

SOSIALISASI BAHAYA PENYAKIT HEPATITIS B DI SMK KESEHATAN SADEWA

Handriani Kristanti, Dewi Nur Anggraeni¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Email : handriani.ani@gmail.com

ABSTRACT

Hepatitis has become a global problem, influenced by diet, smoking habits, unhealthy lifestyles, use of drugs, even economic and educational levels are some of the causes of this disease. Currently, the number of Hepatitis B patients tends to increase. This is due to the low level of knowledge of our society about a clean and healthy lifestyle, increasingly dense residential conditions, low economic levels and the culture of our society that is difficult to change. Hepatitis is a disease that can be transmitted through blood transfusions. So people who want to donate blood must know that their health condition must be really healthy. This Community Service Activity aims to provide knowledge to students at Sadewa Health Vocational School regarding the causes of hepatitis B, symptoms, transmission processes, prevention and treatment of hepatitis B. The method of implementing the activity is by giving a pretest, delivering counseling materials, then giving a posttest. The results showed that the average pretest score of 30 students was 6.25 and the average posttest score was 8.75. So it can be concluded that there was an increase in student knowledge at Sadewa Health Vocational School before counseling and after counseling about Hepatitis B.

Keywords : . Hepatitis B, knowledge, counseling

ABSTRAK

Hepatitis telah menjadi masalah global, dimana dipengaruhi oleh pola makan, kebiasaan merokok, gaya hidup tidak sehat, penggunaan obat-obatan, bahkan tingkat ekonomi dan pendidikan menjadi beberapa penyebab dari penyakit ini. Saat ini jumlah pasien Hepatitis B cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat kita tentang budaya hidup bersih dan sehat, kondisi lingkungan pemukiman yang semakin padat, tingkat ekonomi yang rendah dan budaya masyarakat kita yang sulit berubah. Penyakit hepatitis merupakan penyakit yang dapat ditularkan lewat transfusi darah. Sehingga masyarakat yang ingin mendonorkan darah harus mengetahui kondisi kesehatan tubuhnya harus benar-benar sehat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa dan siswi di SMK Kesehatan Sadewa mengenai penyebab penyakit hepatitis B, gejala, proses penularan, pencegahan dan pengobatan penyakit hepatitis B. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pretes, menyampaikan materi penyuluhan, setelah itu memberikan posttest. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretes dari 30 siswa sebesar 6,25 dan rata-rata nilai posttest sebesar 8,75. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa di SMK Kesehatan Sadewa sebelum dilakukan penyuluhan dengan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai Hepatitis B.

Kata kunci : Hepatitis B, Pengetahuan, Penyuluhan

Pendahuluan

Hepatitis telah menjadi masalah global, dimana dipengaruhi oleh pola makan, kebiasaan merokok, gaya hidup tidak sehat, penggunaan obat-obatan, bahkan tingkat ekonomi dan pendidikan menjadi beberapa penyebab dari penyakit ini. Penyakit hepatitis merupakan suatu kelainan berupa peradangan organ hati yang dapat disebabkan oleh banyak hal, antara lain infeksi virus, gangguan metabolisme, obat-obatan, alkohol, maupun parasit (Khalili *et al.*, 2006). Hepatitis juga merupakan salah satu penyakit yang mendapatkan perhatian serius di Indonesia, terlebih dengan jumlah penduduk yang besar serta kompleksitas yang terkait. Selain itu meningkatnya kasus obesitas, diabetes melitus, dan hiperlipidemia, membawa konsekuensi bagi komplikasi hati, salah satunya hepatitis. Hepatitis virus merupakan infeksi sistemik oleh virus disertai nekrosis dan klinis, biokimia serta seluler yang khas (Akbar, 2007).

Saat ini diperkirakan 400 juta orang di dunia terinfeksi penyakit hepatitis B kronis, bahkan sekitar 1 juta orang meninggal setiap tahun karena penyakit tersebut. Hepatitis menjadi masalah penting di Indonesia yang merupakan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia (Akbar, 2007). Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2011 dalam Anna (2011) menyebutkan, hingga saat ini sekitar dua miliar orang terinfeksi virus hepatitis B di seluruh dunia dan 350 juta orang di antaranya berlanjut jadi infeksi hepatitis B kronis. Diperkirakan, 600.000 orang meninggal dunia per tahun karena penyakit tersebut. Angka kejadian infeksi hepatitis B kronis di Indonesia diperkirakan mencapai 5-10 persen dari jumlah penduduk. Hepatitis B termasuk pembunuh diam-diam karena banyak orang yang tidak tahu dirinya terinfeksi sehingga terlambat ditangani dan terinfeksi seumur hidup (Jafarzadeh, 2006). Kebanyakan kasus infeksi hepatitis B bisa sembuh dalam waktu enam bulan, tetapi sekitar 10 persen infeksi bisa berkembang menjadi infeksi kronis. Infeksi kronis pada hati bisa menyebabkan terjadinya

pembentukan jaringan ikat pada hati sehingga hati berbenjol-benjol dan fungsi hati terganggu dan dalam jangka panjang penderitanya bisa terkena sirosis serta kanker hati (Jackson, 2006)

Hepatitis menjadi masalah penting di Indonesia yang merupakan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia. Saat ini jumlah pasien Hepatitis B cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat kita tentang budaya hidup bersih dan sehat, kondisi lingkungan pemukiman yang semakin padat, tingkat ekonomi yang rendah dan budaya masyarakat kita yang sulit berubah. Meningkatnya seks bebas juga berpotensi meningkatkan virus hepatitis B. Kasus Hepatitis B di Indonesia cukup banyak dan menjadi perhatian khusus pemerintah (Baratawidjaja, 2009)

Penyakit hepatitis merupakan penyakit yang dapat ditularkan lewat transfusi darah. Sehingga masyarakat yang ingin mendonorkan darah harus mengetahui kondisi kesehatan tubuhnya harus benar-benar sehat. Untuk itu, pentingnya diadakan penyuluhan mengenai penyakit hepatitis pada siswa siswi di SMK Kesehatan Sadewa supaya mereka tahu dan paham mengenai bahaya penyakit hepatitis, cara pencegahan dan pengobatannya.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pretes kepada para siswa dan siswi, kemudian menyampaikan materi penyuluhan tentang penyakit Hepatitis B yang meliputi penyebab, gejala, cara penularan, pencegahan dan pengobatan. Setelah itu memberikan post test kepada para siswa dan siswi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini ditujukan kepada siswa kelas XI di SMK Kesehatan Sadewa sebanyak 40 orang. Pertama dengan pengenalan, memberitahu tujuan dari kegiatan penyuluhan. Sebelum penyuluhan di mulai terlebih dahulu di bagikan

pretest berkaitan hepatitis. Terdapat 10 pertanyaan pilihan ganda. Tujuan dari pretest disini adalah untuk mengukur pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan.

Setelah selesai mengerjakan soal pretest, para pendonor diberikan leaflet mengenai bahaya penyakit hepatitis. Tim penyuluh menjelaskan materi penyuluhan. Kemudian, diskusi tanya jawab. Banyak para pendonor yang antusias terhadap materi penyuluhan dan banyak yang bertanya. Setelah itu, para pendonor mengerjakan soal posttest.

Setelah penyuluhan di laksanakan, pemateri akan memberikan posttest kembali kepada responden untuk mengukur seberapa pengetahuan mereka tentang penyakit hepatitis setelah diberikan penyuluhan. Evaluasi keberhasilan penyuluhan menggunakan hasil penilaian pretest dan posttest, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 45% pada siswa di SMK Kesehatan Sadewa.

Infeksi adalah salah satu ancaman bagi Tenaga Kesehatan di seluruh dunia. Dengan melakukan tindakan medis pada pasien, tenaga kesehatan memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi patogen yang ditularkan melalui darah, yaitu diantaranya Virus Hepatitis B, Virus Hepatitis C, dan Virus Imunodefisiensi Manusia (AlJohani, dkk., 2021). Peraturan Menteri Kesehatan nomor 53 Tahun 2015 mengatur tentang penanggulangan hepatitis virus menyebutkan bahwa siswa SMK Kesehatan merupakan salah satu kelompok dengan risiko tinggi untuk terpapar infeksi hepatitis B sehingga direkomendasikan untuk melakukan deteksi hepatitis B serta pemberian imunisasi hepatitis B (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Dari data diatas edukasi tentang infeksi virus Hepatitis B yang diberikan pada siswa siswi SMK kesehatan pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap risiko paparan virus Hepatitis B.

Pada kegiatan ini, 60 % peserta belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang hepatitis B dan pencegahannya. Program

nasional vaksin hepatitis B saat ini berfokus pada pemberian vaksin hepatitis B pada bayi baru lahir, sehingga masih banyak tenaga Kesehatan yang belum teredukasi dengan baik tentang risiko paparan hepatitis B dan pencegahannya. Pada salah satu penelitian tentang vaksin Hepatitis B menjelaskan beberapa hambatan dari penggunaan vaksin Hepatitis B yaitu kurangnya edukasi serta akses terhadap fasilitas kesehatan yang menyediakan vaksin (Mohanty, dkk., 2020).

Simpulan

Kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan informasi tambahan kepada para siswa dan siswi di SMK Kesehatan sadewa mengenai penyebab penyakit hepatitis, cara penularan, gejala, cara pencegahan dan pengobatan penyakit hepatitis B.

Daftar Pustaka

- AlJohani, A., Karuppiah, K., Al Mutairi, A., & Al Mutair, A. 2021. Narrative Review of Infection Control Knowledge and Attitude among Healthcare Workers. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 11(1), 20-25. doi: 10.2991/jegh.k.201101.001.
- Akbar H. N., 2007. *Hepatitis B*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati. 1 st ed. Jakarta: Jayabadi pp. 201-4.
- Baratawidjaja.K. G., 2009. *Immunologi Dasar*. 8 th ed. Jakarta: FKUI pp. 560 – 83.
- Jackson K. M., 2006. Breastfeeding, the Immune Response, and Long-term Health. *J.Am.Osteopath.Assoc.* 106:203-207.
- Jafarzadeh A., Montazerifar S.J., 2006. *Persistance of anti HBs Antibodi and Immunological Memory in Children vaccinated with Hepatitis B Vaccine at Birth*. Rafsanjan University of Medical Science and Health Services. PhD Thesis.

- Khalili M., Liao C. E., Nguyen T. T., 2006.
Liver Disease, in: Pathophysiology of Disease An Introduction to Clinical Medicine. 6 th ed. New York: McGrawHill
pp. 373 – 412.
- Mohanty, P., Jena, P., & Patnaik, L. (2020).
Vaccination against Hepatitis B: A Scoping
Review. *Asian Pacific Journal of Cancer
Prevention*, 21(12), 3453-3459. doi:
0.31557/APJCP.2020.21.12.3453.
- Menteri KPeraturan Menteri Kesehatan nomor 53
Tahun 2015 Tentang Penanggulangan
Hepatitis Virus, Available at
[http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_huk
um/PMK_No._53_ttg_Penanggulangan_Hepat
itis_Virus_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._53_ttg_Penanggulangan_Hepatitis_Virus_.pdf)